

AUDIT TATA KELOLA SISTEM INFORMASI MANAGEMENT ASSET PADA YAYASAN AS-SYIFA AL-KHOERIYYAH MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019

Kayan Taryana¹, Tazkia Salsabila Ardan²
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Subang

kayantaryana@gmail.com

Abstrak

Yayasan As-Syifa Al- Khoeriyah, sebuah organisasi nirlaba yang fokus pada pendidikan, pekerjaan sosial, dan kegiatan keagamaan. Audit dilakukan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, khususnya domain Align, Plan, and Organize (APO). Domain tersebut diharapkan dapat mengukur targetLevel Kapabilitas dan kesenjangan (GAP). Tujuan laporan ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kematangan dan kepatuhan organisasi dalam mengelola sistem informasi mereka dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Sumber data yang digunakan yaitu hasil wawancara terhadap pemegang otoritas tata kelola TI. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil levelkapabilitas pada domain APO01 dan APO14 berada pada level 2 yang artinya proses yang dilakukan kurang lebih telah mencapai tujuan. Namun, masih ada area yang perlu ditingkatkan, seperti mengeksplorasi praktik terbaik, mengevaluasi dan meningkatkan kontrol, memperluas pengukuran kinerja, dan memupuk budaya perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan. Audit kepatuhan yang teratur dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan juga direkomendasikan.

Kata kunci: *COBIT 2019, Level Kapabilitas, Analisis Gap*

PENDAHULUAN

Organisasi saat ini semakin bergantung pada sistem informasi untuk mendukung operasi sehari-hari, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan bisnis. Namun, dengan kompleksitas sistem informasi yang semakin tinggi, juga datang risiko kegagalan, kerentanan keamanan, dan kecacatan dalam perencanaan dan pengorganisasian. Oleh karena itu, audit ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi risiko, kelemahan, serta peluang perbaikan dalam Domain APO organisasi. Salah satunya adalah Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah, sebuah organisasi nirlaba yang fokus pada pendidikan, pekerjaan sosial, dan kegiatan keagamaan.

Audit sistem informasi yang dilakukan dalam laporan ini didasarkan pada Framework COBIT 2019 (Control Objectives for Information and Related Technologies). COBIT 2019 adalah suatu kerangka kerja yang diakui secara internasional untuk manajemen dan pengendalian sistem informasi. Domain yang menjadi fokus dalam laporan ini adalah Domain APO (Align, Plan, and Organize) dari COBIT 2019. Domain ini bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi memiliki struktur yang tepat, proses yang efektif, serta perencanaan dan pengorganisasian yang baik untuk mengelola sistem informasi secara optimal.

Dalam konteks Domain APO, audit sistem informasi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana organisasi telah mencapai tingkat kematangan dan kepatuhan yang diharapkan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, serta penyesuaian strategi dan tujuan bisnis dengan kebutuhan sistem informasi. Latar belakang audit ini berawal dari perhatian akan pentingnya pengelolaan sistem informasi yang efektif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap pemahaman mendalam tentang bagaimana organisasi mengelola sistem informasi mereka, apakah terdapat kepatuhan terhadap standar dan praktik terbaik dalam COBIT 2019 Domain APO, serta rekomendasi konkrit untuk meningkatkan pengelolaan sistem informasi. Dengan memanfaatkan kerangka kerja COBIT 2019, laporan ini memberikan panduan yang jelas untuk mencapai tujuan pengelolaan sistem informasi yang efektif dan kepatuhan terhadap kebutuhan bisnis.

KAJIAN TEORI

Audit TI

Audit pada dasarnya adalah proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, guna memberikan asersi/pernyataan dan menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait.

Audit teknologi informasi secara umum menurut Barkah et al., (2015) merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam organisasi. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah asset sistem informasi organisasi itu telah bekerja secara efektif dan integrative dalam mencapai target organisasinya.

Seperti pada Juliandarini et al., (2013), bahwa tujuan tata kelola TI adalah mengarahkan upaya TI, sehingga memastikan performa TI sesuai dengan pemenuhan keselarasan dan realisasi keuntungan perusahaan, pengeksploitasian peluang dan memaksimalkan manfaat, kebertanggungjawaban dan manajemen tepat risiko.

Menurut Grembergen dan De Haes (2009) tata kelola perusahaan teknologi informasi (EGIT) adalah pendefinisian dan penanaman proses dan struktur di seluruh organisasi yang memungkinkan pelaku bisnis dan TI untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan memaksimalkan dukungan keselarasan bisnis IT.

COBIT 2019

Menurut ISACA (2012) COBIT adalah suatu panduan kerja dalam pengelolaan teknologi informasi. COBIT 2019 merupakan sebuah kerangka yang membantu perusahaan dalam menciptakan nilai optimal teknologi informasi dengan menjaga keseimbangan penggunaan sumber daya.

Sebelum COBIT 2019, terdapat versi COBIT 5 yang dirilis pada tahun 2012. Adanya perkembangan teknologi dan bisnis baru dalam memanfaatkan teknologi informasi, membuat COBIT melakukan penyelarasan. Perbedaan utama antara COBIT 2019 dengan COBIT 5 yaitu prinsipnya. COBIT 5 berbasis pada lima prinsip. Prinsip tersebut adalah memenuhi kebutuhan

para pemangku kepentingan (stakeholder), mencakup organisasi secara menyeluruh (end-to-end), menerapkan satu framework tunggal yang terpadu, memungkinkan pendekatan yang holistik, memisahkan tata kelola dengan manajemen.

Sedangkan di COBIT 2019, prinsip tersebut diperbarui menjadi dua sistem klasifikasi besar dimana prinsip COBIT 5 dikategorikan ke dalam sistem tata kelola atau governance system ditambah dua prinsip baru. Klasifikasi lainnya adalah kerangka kerja tata kelola atau governance framework.

Perbedaan lainnya terletak pada beberapa obyektif baru pada COBIT 2019 yang sebelumnya pada COBIT 5 belum ada, yaitu APO14 (Managed data), BAI01 (Managed Programs) – pada COBIT 5 digabung dengan Managed Projects, BAI11 (Managed Projects) – pada COBIT 5 digabung dengan Managed Programs, dan yang terakhir MEA04 (Managed Assurance).

COBIT 2019 memiliki dua objectives yaitu Governance dan Management. Governance Objectives (tujuan tata kelola) memuat domain Evaluate, Direct, dan Monitor (EDM). Sedangkan Management Objectives memuat empat domain yaitu APO (Align, Plan, and Organize), BAI (Build, Acquire, and Implement), DSS (Deliver, Service and Support), dan MEA (Monitor, Evaluate, and Assess).

Penelitian ini hanya berfokus pada domain APO yaitu control objective Manage Quality. Manage Quality adalah proses mendefinisikan dan mengkomunikasikan kebutuhan kualitas dalam tiap proses, prosedur, termasuk kontrol, pemantauan, dan penggunaan praktik dan standar yang telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi.

Capability Level

COBIT®2019 mendukung skema kapabilitas proses berbasis kapabilitas Maturity Model Integration (CMMI®). Proses dalam setiap tujuan tata kelola dan manajemen dapat beroperasi pada berbagai tingkat kemampuan, mulai dari 2 hingga 5. Tingkat kemampuan adalah ukuran untuk seberapa baik proses diimplementasikan dan dilaksanakan.

1. Level 2 (Managed): Proses mencapai tujuannya melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap yang dapat dikategorikan sebagai dilakukan.
2. Level 3 (Established): Proses mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, kinerjanya diukur untuk meningkatkan kinerja dan perbaikan terus-menerus dilakukan.
3. Level 4 (Predictable): Proses mencapai tujuannya, didefinisikan dengan baik, dan kinerjanya diukur (secara kuantitatif).
4. Level 5 (Optimizing): Proses mencapai tujuannya dengan cara yang jauh lebih terorganisir menggunakan aset organisasi. Proses biasanya didefinisikan dengan baik.

Capability level memiliki tingkatan yang dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1 Capability Levels Rating (ISACA,2019)

Skala	Keterangan	Pencapaian (%)
N	Not Achieved	0 – 14
P	Partially Achieved	15 – 49

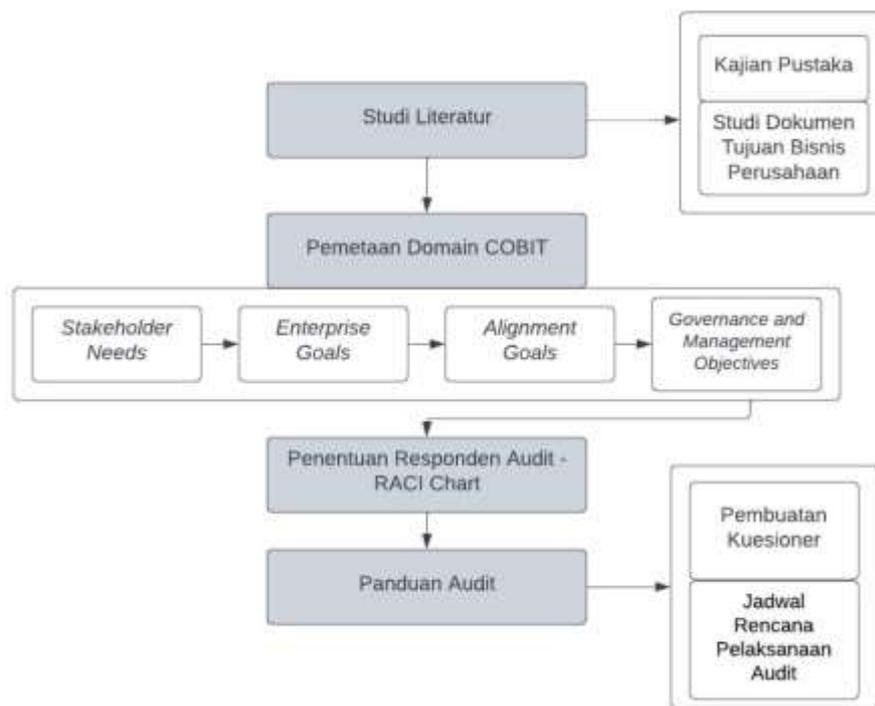
L	Largely Achieved	50 – 84
F	Fully Achieved	85 – 100

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis metodologi kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif interaktif. Maksudnya adalah mengumpulkan data langsung dari orang yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan (sampel penelitian).

Tahapan Penelitian

Rencana Kegiatan Audit Tata Kelola Sistem Informasi management asset di Yayasan As-Syifa, disusun dalam Tahapan Rencana Audit seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Tahapan Rencana Audit

HASIL DAN PEMBAHASAN Studi Literatur

Studi Literatur yang didapatkan pada penelitian ini meliputi:

1. Kajian Pustaka didapati dari Jurnal, Buku, dan penyedia informasi lainnya yang relevan dengan Audit Tata Kelola Sistem Informasi dan Framework COBIT 2019.
2. Studi Dokumen Tujuan Bisnis Perusahaan dilakukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya wawancara kepada narasumber audit dan mencari dokumen yang meliputi visi, misi dan tujuan dari Universitas Subang, standar operasional prosedur (SOP) Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah, struktur organisasi Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah, Rencana Strategi Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah, dan Aplikasi Sistem Informasi Management Asset di Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah.

Pemetaan Domain COBIT

	AG01	AG02	AG03	AG04	AG05	AG06	AG07	AG08	AG09	AG10	AG11	AG12	AG13
	I&T compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Managed I&T-related risk	Realized benefits from I&T-enabled investments and services portfolio	Quality of technology-related financial information	Delivery of I&T services in line with business requirements	Agility to turn business requirements into operational solutions	Security of information, processing infrastructure and applications, and privacy	Enabling and supporting business processes by integrating applications and technology	Delivering programs on time, on budget and meeting requirements and quality standards	Quality of I&T management information	I&T compliance with internal policies	Competent and motivated staff with mutual understanding of technology and business	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation
EDM01	P	S	P					S			S		
EDM02			P		S	S		S					S
EDM03	S	P					P				S		
EDM04			S		S	S		S	P			S	
EDM05				S						P	S		
AP001	S	S	P		S		S		S	S	P		
AP002			S		S	S		P				S	S
AP003			S		S	P	S	P					
AP004			S			P		P				S	P
AP005			P		P	S		S					
AP006			S	P					P	S			
AP007			S		S				S			P	P
AP008			S		P	P		S	S			P	P
AP009					P			S					
AP010					P	S							
AP011			S	S	S				P	P			
AP012		P					P		P				
AP013	S	S					P						
AP014	S	S		S			P			P			
BAI01			P			S		S	P	P			
BAI02			S		P	P		S	P			S	
BAI03			S		P	P		S	P				
BAI04					P		S		S				
BAI05			P		S	S		P	P			S	
BAI06		S			S	P		S					
BAI07		S				P			S				
BAI08			S			S		S	S			P	P
BAI09				P						S			
BAI10					S		P						
BAI11			P		S	P			P				
DSS01					P			S	P				
DSS02		S			P		S						
DSS03		S			P		S						
DSS04		S			P		P						
DSS05	S	P			S		P				S		
DSS06		S			S		P		P		S		
MEA01	S		S		P				S	P	S		
MEA02	S	S		S	S		S		S	S	P		
MEA03	P											P	
MEA04	S	S		S	S		S			S		P	

Gambar 2 Hasil Pemetaan Domain APO

Berdasarkan pemetaan diatas, domain yang terpilih berdasarkan Goal Cascade

Audit Tata Kelola Sistem Informasi Anagement Asset Pada Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Menggunakan Framework Cobit 2019

Kayan Taryana, Tazkia Salsabila Ardan

Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah yaitu domain APO (Align, Plan, and Organise) yang memiliki skala Primary pada setiap Objective-nya. Maka rencana audit untuk tata kelola sistem informasi di Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah pada penelitian ini akan di Fokuskan pada Domain APO (Align, Plan, and Organise).

Identifikasi Responden Audit – RACI Chart.

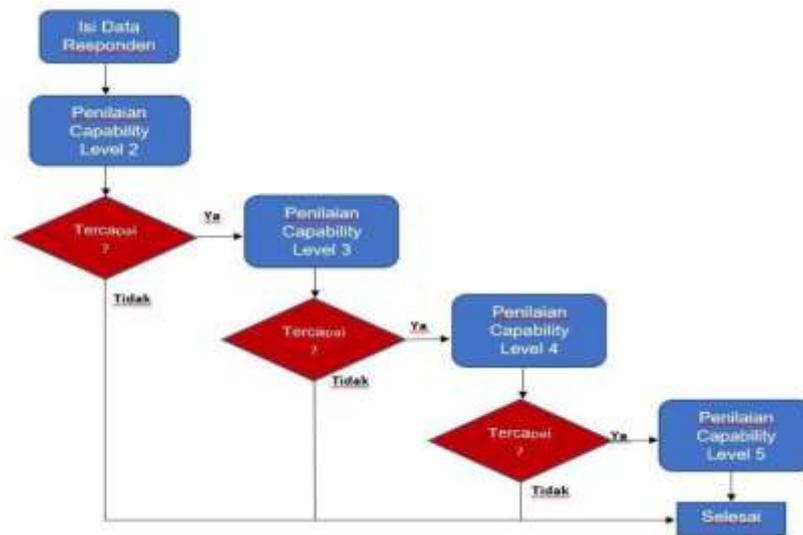
Pada tahapan ini adalah menentukan peserta yang akan mengikuti audit, langkah yang dilakukan adalah dengan memilih personil yang berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi di Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah. Berikut ini adalah daftar narasumber beserta tipe responden pada kegiatan audit di Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah yang berjumlah tiga belas orang dengan rincian dibawah ini:

Tabel 1 Responden Audit
RACI (Responsible, Accountable, Consulted, Informed)

Komponen Struktur Departemen													
Praktek Manajemen Kunci Aktivitas	Abdurahim Casim, M.Pd	Jupriyanto, M.Kom	Agus Nur Purwanto, S.T	Olih Solihin	Enang Sumarna, S.Ir.Kom	Luthfi Zulhlimi, S.Kom	Jajang Mah rul, S.Kom	Aldy Kustiyandi, S.Kom	Muhammad Wishal, S.Kom	Rizal Fadhillah	Irfan Agus Iriwindi, S.Ir.Kom	Ari Rahmawanto	Asywal Fath Syuhada
	Sekretaris Yayasan	Kepala Divisi	Manager	Staff Administrasi	Developer			Staff Database Administrator	Staff Network Engineer			Staff Technical Support	
APO01.01 Memenuhi kebutuhan pelanggan melalui standar sarana dan prasarana	R	R	A, C	I	I			I					
APO01.02 Melibatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi	I	I	I	I	R			I					
APO01.03 Menerapkan model proses tata kelola IT	I	I	A, C	I	I			I					
APO01.04 Melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap keputusan	I	I	A, C	I	R			I					
APO01.05 Memastikan personel memahami peran dan tanggung jawab	R	R	I	R, C	R			I				R, C	
APO01.08 Melakukan penilaian kinerja terkait dengan keterampilan dan kompetensi	I	I	A, C	I	I			I					
APO01.10 Menganalisis keadaan layanan, aplikasi, atau infrastruktur	I	I	A, C	I	I			I					

Pembuatan Kuesioner

Setelah mengetahui informan kunci dari setiap domain, langkah selanjutnya adalah pembuatan kuesioner berdasarkan aktivitas domain APO. Tahapan pelaksanaan pengisian kuesioner survei dapat dilihat pada Gambar 5. Penilaian capability dimulai dari level 2 karena Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah telah mencapai kriteria capability level 0 dan 1, selanjutnya pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk melakukan penilaian terhadap capability level dimulai dari Capability Level 2 sampai dengan Level 5.



Gambar 3 Tahapan Pengisian Kuesioner Survei

Hasil Capability Level Hasil Capability Level 2

Objektif	Aktivitas	Respon										Jumlah Ya	Rata-rata	Status Rating	Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
APO01.01	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO01.02	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO01.03	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO01.04	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO01.05	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO01.06	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO01.07	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO01.08	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO01.09	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO01.10	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO04.01	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO04.02	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
APO04.03	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO04.07	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO04.08	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO04.09	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	6	75%	L	Tidak Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
APO04.10	1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	2	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	8	100%	F	Tercapai
	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	7	87,50%	F	Tercapai
		100%	88,00%	87%	87,00%	100%	71,43%	82,86%	100%	258	82%	F	Tercapai		
		797% = 80,1%										Tercapai			

Gambar 4 Hasil Capability Level 2

Hasil Capability Level 3

Yayasan	Aktivitas	Respons				Jumlah Ya	Persentase	Sangat Tinggi	Hasil	
		1	2	3	4					
AP01.01	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.02	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.03	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.04	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	4	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.05	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.06	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.07	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.08	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.09	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.10	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.11	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.12	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	4	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	5	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
AP01.14	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	4	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
AP01.15	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
AP01.17	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
AP01.18	1	0	0	0	Y	0	100%	0	Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	4	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
AP01.19	1	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	2	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	3	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	4	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
	5	0	0	0	Y	0	0%	0	Tidak Tercapai	
		74,30%	14,30%	100%	86,70%	140	80%	0	Tidak Tercapai	
		336,4% - 4 + 04,8								

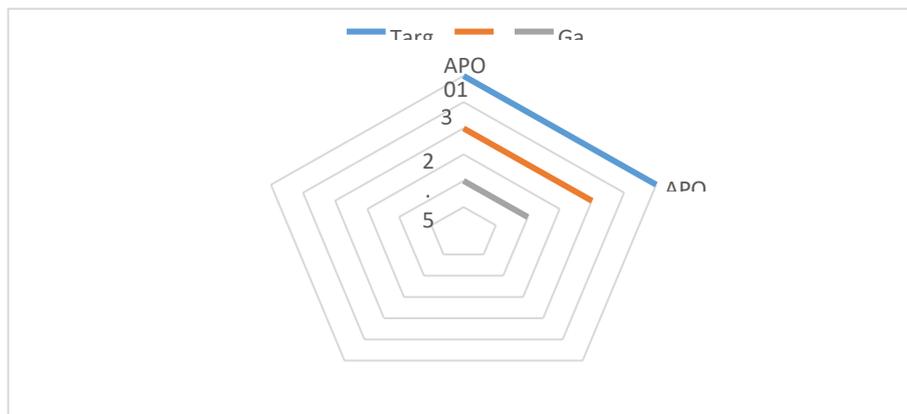
Gambar 4 Hasil Capability Level 3

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, hasil dari capability level saat ini menunjukkan bahwa Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah mencapai capability level 2

GAP Analisis

Tahap ini dilakukan analisis gap atau kesenjangan. Gap didapat dari capability level target dikurangi capability level saat ini. Capability level saat ini dihasilkan dari pengolahan data aktivitas, sedangkan target capability level didapat dari pengolahan data cascade.

Setelah mendapatkan gap seperti pada gambar lima, dapat disimpulkan bahwa management objectives yang sudah memenuhi atau dapat dikatakan belum mencapai target. Hasil analisis kesenjangan adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik Analisis Kesenjangan

Hasil Temuan Dan Rekomendasi Perbaikan

No	Judul Temuan	Kondisi	Kriteria	Sebab	Akibat	Kesimpulan	Rekomendasi	Tanggapan Manajemen
1	Pelatihan dan pengembangan komunikasi untuk staff	Kurangnya pelatihan dan pengembangan komunikasi untuk staff	Staff tidak memiliki keterampilan komunikasi yang memadai	Kurangnya program pelatihan yang terstruktur dan terjadwal	Komunikasi yang tidak efektif dan kurangnya keterampilan kolaborasi	Staff perlu mendapatkan pelatihan komunikasi yang relevan	Mengadakan pelatihan komunikasi yang terjadwal untuk staff	Menyetujui dan akan mengadakan pelatihan komunikasi untuk staff
2	Model Proses Tata Kelola IT yang sudah ditetapkan	Tidak ada model proses tata kelola IT yang ditetapkan	Proses tata kelola IT tidak terdefinisi dengan jelas	Kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya model proses	Ketidakefisienan dan ketidaksiaran dalam tata kelola IT	Perlu menetapkan model proses tata kelola IT yang sesuai	Mengembangkan dan mengimplementasikan model proses tata kelola IT	Menyetujui dan akan mengembangkan model proses tata kelola IT
3	Istilah Bisnis yang ditambahkan ke glosarium memiliki nama unik	Duplikasi atau tidak adanya keunikan dalam istilah bisnis	Setiap istilah bisnis harus memiliki nama yang unik	Ketidaktelitian atau kurangnya pemahaman terhadap keunikan istilah	Kebingungan dan ketidakjelasan dalam penggunaan istilah bisnis	Penting untuk menetapkan keunikan dalam nama istilah bisnis	Meninjau dan memastikan keunikan dalam nama istilah bisnis	Menyetujui dan akan memastikan keunikan dalam nama istilah bisnis
4	Membentuk komite pengarah IT yang terdiri dari manajemen	Tidak adanya komite pengarah IT yang terbentuk	Kurangnya pengawasan dan pengambilan keputusan lintas departemen	Tidak adanya struktur formal untuk kolaborasi dan pengambilan keputusan	Kurangnya koordinasi dan sinergi antara departemen terkait	Perlu membentuk komite pengarah IT dengan perwakilan manajemen	Membentuk komite pengarah IT dengan perwakilan dari manajemen	Menyetujui dan akan membentuk komite pengarah IT
5	Kebijakan atau pedoman tertulis untuk penggunaan meta data	Tidak ada kebijakan atau pedoman tertulis yang ada	Kurangnya panduan yang menjelaskan penggunaan meta data	Tidak adanya pemahaman tentang manfaat dan pentingnya penggunaan meta data	Ketidakakuratan dan ketidaksiaran penggunaan meta data	Perlu menyusun kebijakan atau pedoman tertulis untuk penggunaan meta data	Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan atau pedoman penggunaan meta data	Menyetujui dan akan menyusun kebijakan atau pedoman penggunaan meta data

Simpulan

Berdasarkan hasil audit sistem informasi menggunakan COBIT 2019 pada Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah dengan hasil capability level 2, maka dapat disimpulkan:

Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah memiliki tingkat kematangan proses yang cukup baik. Dalam skala COBIT 2019, capability level 2 mengindikasikan bahwa proses-proses yang terkait dengan sistem informasi telah diidentifikasi, diukur, dan dilakukan secara konsisten. Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah telah mengadopsi praktik-praktik terbaik yang direkomendasikan oleh COBIT 2019 untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka.

Saran

Meskipun Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah telah mencapai capability level 2, teruskan meningkatkan kematangan proses. Anda dapat menjelajahi praktik terbaik yang lebih lanjut yang disarankan oleh COBIT 2019 dan menerapkannya dalam sistem informasi Anda. Pastikan proses-proses yang ada terdokumentasi dengan baik dan dipahami oleh seluruh anggota tim. Serta lakukan peningkatan pada level yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Destriani, M., & Putra, Y. H. (2023). Rencana Audit Tata Kelola Sistem Informasi Di Universitas Subang Menggunakan Framework COBIT 2019. *Jurnal Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, 9(1), 19-33.
- R. Fadhilah, "Rencana Audit Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada Unit Isti Universitas Telkom," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 4, no. 3, pp. 157–163, 2021, doi: 10.33387/jiko.v4i3.3325.
- ISACA, *COBIT 2019 Framework Introduction and Methodology*. 2018.
- ISACA. (2018). *COBIT® 2019 Implementation Guide: Implementing and Optimizing an Information and Technology Governance Solution*.
- ISACA, *COBIT 2019 Governance and Management Objectives*. 2018.
- ISACA, *Designing an Information and Technology Governance Solution*. 2018.
- Anggito, A dan Setiawan, J., 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi.
- Barkah, A.S dan Dianingrum, M., 2015. Evaluasi penerapan sistem informasi dan teknologi nformasi menggunakan COBIT Framework di STMIK AMIKOM Purwokerto. *J. Probisnis*, 8(1): 22–30.
- Hardiansyah, E., Darwiyanto, E dan Asror I., 2019. Audit tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5 pada Domain DSS dan MEA (Studi Kasus : Bappeda Kabupaten Tulungagung). *e-Proceeding Eng* 6(2):8727–8740.
- ISACA, 2018. *Introducing COBIT 2019 - Overview November 2018*
- Juliandarini dan Sri, H., 2013. Audit sistem informasi pada Digilib PTOPT menggunakan kerangka kerja COBIT 4.0. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 1(1): 276–286.
- Setiaji, B dan Dewi, U., 2016. Sistem informasi manajemen proyek di PT. Panorama Graha Asri. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*.
- K. N. P. Martinus, E. Maria, and H. P. Chernovita, "Desain Panduan Audit Tata Kelola Sistem Audit Tata Kelola Sistem Informasi Anagement Asset Pada Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Menggunakan Framework Cobit 2019
Kayan Taryana, Tazkia Salsabila Ardan

Informasi Boost The Order (SIBORDER) di PT Telekomunikasi Indonesia Menggunakan COBIT 2019,” *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 7, no. 2, pp. 82–100, 2021, doi: 10.37012/jtik.v7i2.638.

Windasaria, I. P., Rochimb, A. F., Alfianic, S. N., & Kamaliad, A. (2021). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Domain Monitor, Evaluate, and Asses dan Deliver, Service, Support Berdasarkan Framework COBIT 2019. *JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)*, 11(2), 131-138.